

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi dikatakan sebagai “*The Silent Killer*” karena penderita tidak mengetahui mengidap hipertensi jika tidak memeriksa tekanan darahnya. Sebagaimana diketahui hipertensi merupakan penyebab kematian no satu di dunia dan disusul merokok kemudian dislipidemia⁽¹⁾. *World Health Organization (WHO)* pada penelitian Almina tahun 2018, menyatakan bahwa penderita hipertensi terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan diperkirakan tahun 2025 mendatang 29% warga dunia menderita penyakit hipertensi. Penyakit hipertensi di kawasan Asia telah membunuh setidaknya 1,5 juta setiap tahunnya. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yaitu sebesar 32% dari jumlah penduduk⁽²⁾.

Penderita dapat mengalami hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor risiko yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah serta faktor risiko yang dapat diubah⁽³⁾. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017, didapatkan bahwa hipertensi merupakan sepuluh penyakit terbanyak di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 dan menempati urutan ketiga dengan prevalensi kasus 13,8 %⁽⁴⁾. Data penyakit di Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018, menyatakan bahwa penyakit hipertensi primer/essensial menempati urutan terbanyak kedua setelah penyakit infeksi akut⁽⁵⁾.

Penyakit hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan penderita terbanyak di rumah sakit Kota Padang. Di RST Reksodiwiryo pada tahun 2018 hipertensi menduduki peringkat ke-2 dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dengan prevalensi kasus sebesar 26%⁽⁶⁾. RSI Ibnu Sina Kota Padang, menyatakan bahwa pada tahun 2018 penyakit hipertensi menduduki peringkat ke-3 dari 10 penyakit

terbanyak dengan prevalensi kasus sebesar 21%⁽⁷⁾. Oleh sebab itu, hipertensi merupakan salah satu penyakit terbanyak di rumah sakit di Kota Padang.

Penyakit hipertensi dapat dikontrol dengan menerapkan perilaku hidup yang sehat, disamping dengan dibantu oleh pengobatan medis⁽⁸⁾. Pasien dapat patuh atau melaksanakan diet dengan baik, jika pasien memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang diet hipertensi⁽⁹⁾. Banyak masalah kesehatan yang dihadapi oleh individu yang berhubungan dengan sikap pasien atau klien termasuk kepada penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi⁽¹⁰⁾. Selain tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi, dukungan keluarga juga dapat mempengaruhi kepatuhan dalam menjalankan diet, karena keluarga merupakan yang terdekat dengan pasien⁽⁹⁾.

Kepatuhan diet hipertensi merupakan ketaatan individu dalam melakukan sesuatu yang dianjurkan atau ditetapkan oleh dokter, perawat, khususnya ahli gizi yang dapat berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah⁽¹¹⁾. Apabila pasien tidak patuh terhadap anjuran diet yang telah disarankan maka dapat berdampak buruk bagi kesehatan tubuh. Hal ini dapat memicu timbulnya komplikasi. Oleh karena itu, kepatuhan dalam menjalankan diet pada pasien hipertensi sangat penting untuk diperhatikan⁽¹²⁾.

Niven pada tahun 2002, menyatakan bahwa penderita hipertensi tidak patuh dalam menjalankan diet disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi antara tenaga kesehatan dengan pasien atau penderita hipertensi, isolasi sosial dan keluarga, keyakinan, sikap dan kepribadian penderita hipertensi atau tekanan darah tinggi⁽¹⁰⁾. Pada penelitian Agrina tahun 2011 yang dilakukan pada lansia penderita hipertensi didapatkan hasil bahwa pada umumnya (56,7%) pasien hipertensi tidak patuh dalam menjalankan diet⁽¹³⁾.

Data awal yang didapatkan dalam Catatan Medik di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang diketahui bahwa hipertensi termasuk dalam 10 penyakit terbanyak poliklinik di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang dan menempati urutan kelima. Selain itu, terjadi peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dari tahun 2015 sampai 2017. Tahun 2015 jumlah kunjungan pasien sebanyak 37.188 orang. Jumlah pasien ini meningkat 24% pada tahun 2016 sedangkan pada tahun 2017 meningkat tajam menjadi 69%. Kunjungan pasien hipertensi rawat jalan di poliklinik penyakit dalam pada tahun 2018 terdapat 942 orang dan 97% dari seluruh pasien yang hipertensi merupakan pasien hipertensi dengan komplikasi.

Survei pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap 10 orang pasien hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang didapatkan bahwa 70% penderita hipertensi tidak patuh dalam menjalankan diet. Penderita hipertensi dapat dikatakan patuh apabila menjalankan 75% dari yang dianjurkan. Sebagian besar penderita hipertensi tidak patuh dalam menjalankan diet, kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol, tidak terlalu memahami asupan makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi dan lain sebagainya.

Wawancara yang dilakukan terhadap pasien hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang juga didapatkan bahwa 80% penderita hipertensi dengan pengetahuan yang kurang dan 70% memiliki sikap negatif atau tidak menerima anjuran dokter serta 50% dengan dukungan keluarga kurang terhadap pasien hipertensi sehingga menyebabkan pasien tidak patuh dalam menjalankan diet yang dianjurkan. Sehingga dari studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi dengan komplikasi tidak patuh terhadap diet yang telah dianjurkan oleh petugas kesehatan terkhususnya ahli gizi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan

dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien rawat jalan hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2019.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien rawat jalan hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2019.

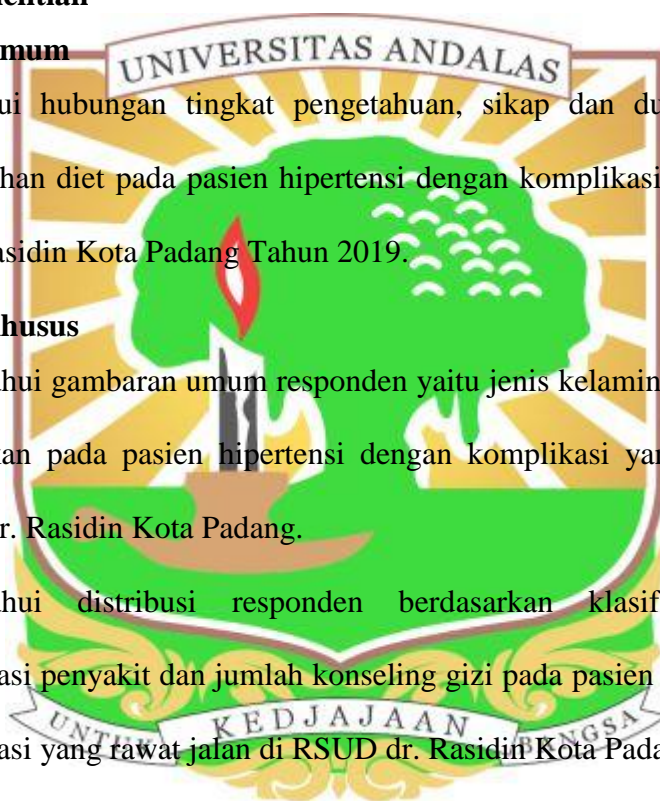
1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum responden yaitu jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
2. Mengetahui distribusi responden berdasarkan klasifikasi hipertensi, komplikasi penyakit dan jumlah konseling gizi pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan diet termasuk jumlah asupan natrium, jenis makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
4. Mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.



5. Mengetahui distribusi frekuensi sikap pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
6. Mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
7. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet pada pasien pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
8. Mengetahui hubungan sikap dengan kepatuhan diet pada pasien pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.
9. Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi dengan komplikasi yang rawat jalan di RSUD dr. Rasidin Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya terkhusus mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet hipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2019.

1.4.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Bagi RSUD Dr. Rasidin diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan pelayanan rumah sakit khususnya dalam hal memberikan konseling gizi kepada pasien yang telah dirujuk ke rumah sakit dengan kasus yang sama berulang kali terkhususnya bagi pasien penderita hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu penelitian payung yang meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien rawat jalan hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang. Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien rawat jalan hipertensi dengan komplikasi di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang Tahun 2019. Data kepatuhan diet, tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 yang bersifat analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*.



